

LAKIN 2021

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
PAPUA BARAT  
2021**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggung jawaban BPTP Papua Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian guna mendukung pembangunan pertanian nasional di wilayah Papua Barat.

BPTP Papua barat sebagai lembaga penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi wilayah Papua barat dengan sumber daya yang dimiliki, telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian, pengkajian serta diseminasi hasil kepada stakeholder terkait. Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Papua Barat selama tahun anggaran 2021.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program kegiatan sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Manokwari, Januari 2022  
Kepala BPTP Papua Barat



*Zainal Abidin*  
Zainal Abidin, SP. MP.  
NIP. 196905021999031003

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian kinerja BPTP pada tahun 2021 sejalan tujuan utama yang sebagaimana tercantum pada renstra tahun 2020-2024, yaitu dengan tujuan utama adalah tiga sasaran utama, yakni: (1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi, Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, (2) Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, dan (3) Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan, semuanya dicapai dengan baik, dan bahkan pada indikator jumlah teknologi spesifik lokasi dan jumlah paket teknologi yang didiseminasi jauh di atas kinerja yang diharapkan dalam kurun waktu 2020- 2024. Tentunya keberhasilan ini ditunjang oleh manajemen pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengkajian dan diseminasi yang dilakukan secara baik oleh BPTP Papua Barat.

Meskipun demikian, sejauh ini BPTP Papua Barat belum dapat memenuhi kebutuhan inovasi teknologi dari seluruh wilayah di Papua Barat, terutama karena kurangnya jumlah SDM dan tingginya biaya perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah di Papua Barat. Selain itu, tingginya cekaman biotik, terutama kendala kemasaman tanah merupakan salah satu kendala sekaligus peluang peningkatan produksi pangan melalui penggunaan inovasi teknologi di Papua Barat. Lambatnya tingkat adopsi inovasi teknologi oleh petani-petani lokal juga masih merupakan tantangan yang harus terus dihadapi.

Keadaan tersebut membuat BPTP Papua Barat harus kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kajian dan diseminasi inovasi teknologi kepada petani lokal. Langkah-langkah antisipasi terus dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis Kementerian Pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat harus fokus pada kegiatan strategis nasional dan kegiatan unggulan di Papua Barat.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	II
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	V
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	1
1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	2
1.4. Sumberdaya Manusia.....	3
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	5
2.1. Visi.....	5
2.2. Misi.....	5
2.3. Tujuan.....	5
2.4. Kegiatan.....	6
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	10
3.1. Capaian Kinerja.....	10
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	11
3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi.....	15
3.2. Capaian Kinerja Lainnya.....	15
BAB IV. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	17
4.1. Realisasi Keuangan.....	17
4.2. Pengelolaan PNBK.....	18
BAB V. PENUTUP.....	21
5.1. Ringkasan Capaian kinerja.....	21
5.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....	21

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.	Susunan Organisasi Bptp Papua Barat.....	3
Tabel 1.	Komposisi Sumber Daya Manusia berstatus PNS di BPTP Papua Barat tahun 2021 Menurut Tingkat Pendidikan .....	3
Tabel 2.	Komposisi PNS menurut golongan ruang per 31 Desember 2021 .....	3
Tabel 3.	Komposisi Pegawai BPTP Papua Barat Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2021 .....	4
Tabel 4.	Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun Anggaran 2021 .....	6
Tabel 5.	Sasaran, indikator kinerja, dan target BPTP Papua Barat Tahun 2021 .....	8
Tabel 6.	Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja .....	9
Tabel 7.	Rincian Output, target output dan biaya KRO Penelitian dan Pengembangan Produk BPTP Papua Barat Tahun 2021 .....	10
Tabel 8.	Klasifikasi Rincian Output, Rincian Output, target output dan jumlah biaya Tahun 2021.....	10
Tabel 9.	Rincian dari Kegiatan Utama Tahun 2021.....	12
Tabel 10.	Rincian dari Dukungan Manajemen Tahun 2021 .....	13
Tabel 11.	Kegiatan dan Output Kegiatan Lainnya dari Papua Barat Tahun 2021 .....	16
Tabel 12.	Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2021 .....	17
Tabel 13.	Daftar Sarana dan Prasarana Satker Yang Menghasilkan PNBPFungsional BPTP Papua Barat 2021 .....	18
Tabel 14.	Rincian Penerimaan PNBPF BPTP Papua Barat Tahun 2021 .....	19
Tabel 15.	Ringkasan Capaian Kinerja Bptp Papua Barat Pada Tahun 2021 .....	21

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sebuah pertanggung jawaban kepada masyarakat (publik) mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dilakukan setiap tahun, sebagaimana yang diwajibkan dalam Undang-Undang Nomor 28 pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010. Selain itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan pada tahun mendatang, dengan tujuan untuk mengukur kinerja dan pencapaian sasaran kegiatan pada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Tahun 2017.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Balitbang Kementan diwajibkan untuk: (1) Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung- jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. (2) Menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Atas dasar hal-hal diatas, Balitbang Kementan sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2021 yang mencakup target seluruh satker lingkup Balitbang Kementan. Salah satu satker terkait adalah BPTP Papua Barat dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam LAKIN BPTP Papua Barat tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dari mandat yang diemban.

### **1.2. Kedudukan Tugas dan Fungsi**

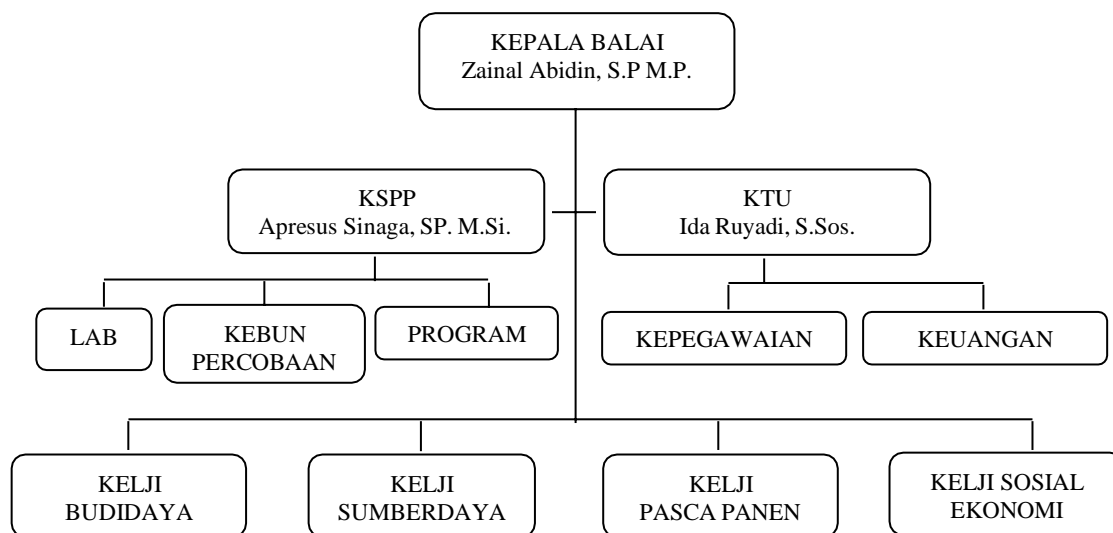
BPTP Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di Papua Barat dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.350/Kpts/PT.210/6/2001 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pertanian No.

19/Permentan/OT.020/5/2017 mempunyai tugas pokok “melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPTP Papua Barat memiliki fungsi dalam hal:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
7. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

### **1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja**

BPTP Papua Barat dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP). Sub Bagian Tata Usaha membawahi bagian kepegawaian dan Keuangan. KSPP membawahi Program, Kebun Percobaan, dan Laboratorium. Secara fungsional, BPTP Papua Barat didukung oleh peneliti dan penyuluh yang dibagi dalam empat Kelompok Pengkaji (Kelji), yakni Kelji Budidaya, Kelji Sumberdaya, Kelji Pascapanen dan Kelji Sosial Ekonomi.



Gambar 1. Susunan organisasi BPTP Papua Barat

#### 1.4. Sumberdaya Manusia

Sampai akhir tahun 2021, BPTP Papua Barat memiliki 35 orang staf Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu, terdapat 16 orang tenaga kontrak yang mendukung operasional kantor dengan tugas pengemudi kendaraan dinas, pramu bakti, dan teknisi lapang. Perbandingan komposisi sumberdaya manusia berdasarkan klasifikasi tingkat pendidikan dan status kepegawaian disajikan dalam Tabel 1 dan Tabel 2. Sedangkan komposisi pegawai menurut jabatan fungsional diperlihatkan pada Tabel 3.

Tabel 1. Komposisi Sumber Daya Manusia berstatus PNS di BPTP Papua Barat tahun 2021 Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1.	S3	1
2.	S2	12
3.	S1	17
4.	SLTA & D3	5
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>

Tabel 2. Komposisi PNS menurut golongan ruang per 31 Desember 2021

Golongan				Jumlah
I	II	III	IV	
~	3	30	2	35



Tabel 3. Komposisi Pegawai BFTP Papua Barat Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2021

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
1	Kepala BFTP (Eselon IIIa)	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha (Eselon IVa)	1
3	Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (Eselon IVa)	1
4	Peneliti Ahli Madya	1
5	Peneliti Ahli Muda	3
6	Peneliti Ahli Pertama	7
7	Calon Peneliti	~
8	Penyuluh Pertanian Muda	1
9	Penyuluh Pertanian Pertama	4
10	Koordinator Kebun Percobaan	1
11	Teknisi Litkaya Terampil	2
12	Analisis Kimia	1
13	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	1
14	Bendahara Pengeluaran	1
15	Bendahara Penerima	1
16	Penyusun Laporan	1
17	Pengadministrasi dan Penyaji Data	5
18	Pengadministrasi Umum	1
19	Pengadministrasi Keuangan	1
20	Penata Usaha BMN	1
<b>JUMLAH</b>		<b>35</b>

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Rencana operasional Renstra BFTP Papua Barat 2020-2024 merupakan rencana kinerja Balai untuk jangka waktu lima tahunan, yang disusun dan disesuaikan dengan: (i) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (ii) Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, (iii) Renstra Kementan 2020-2024, dan (iv) Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024, RPJMD Papua Barat 2017-2022, serta (v) isu strategis pembangunan pertanian di wilayah Papua Barat.

Kementerian pertanian menetapkan target swasembada 2015-2045 dengan program Pertanian Bioindustri Berkelanjutan. Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan, maka pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional. Secara rinci arah kebijakan pengembangan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi ke depan adalah: (1) Mengembangkan kegiatan pengkajian dan diseminasi mendukung peningkatan produksi hasil pertanian wilayah, sebagai upaya percepatan penerapan swasembada pangan nasional. (2) Mendorong pengembangan dan penerapan advance teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya lokal spesifik lokasi, yang jumlahnya semakin terbatas. (3) Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif sehingga memungkinkan optimalisasi sumberdaya manusia dalam pengembangan kapasitasnya dalam melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi. (4) Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT lingkup Balitbangtan dengan berbagai lembaga terkait, terutama dengan stakeholder di daerah.

### 2.1. Visi

Sesuai Rencana Strategis BFTP Papua Barat 2020-2024, Visi yang diemban BFTP Papua Barat adalah: “Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern”

### 2.2. Misi

1. Menghasilkan Teknologi dan Inovasi Bernilai Scientific dan Impact Recognition Mendukung Pertanian Maju, Mandiri dan Modern
2. Mewujudkan Institusi Yang Transparan, Profesional dan Akuntabel.

### 2.3. Tujuan

3. Menyediakan Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri dan Modern
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Balitbangtan
5. Mengelola Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.

## 2.4. Kegiatan

Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2021 dalam mendukung Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sub program Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dari Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun Anggaran 2021

KODE	JUDUL KEGIATAN	VOLUME	JUMLAH BIAYA
018.09.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi		1.706.430.000
1801	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian		1.706.430.000
1801.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	14.009,5 PRODUK	1.706.430.000
1801.SDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	1 Teknologi	566.060.000
051	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian		241.300.000
A	Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Bimbingan Teknis		100.000.000
B	Pengelolaan Tagrinov		37.300.000
C	THL Pengelolaan Kebun Percobaan Anday, Amban dan Sorong		104.000.000
052	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan		221.160.000
A	Pendampingan Upaya Khusus Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Strategis		221.160.000
054	SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi		103.600.000
A	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman di Papua Barat		103.600.000
1801.SDA.504	Benih Padi	5 Ton	80.420.000
052	Produksi Benih Sebar Padi		80.420.000
A	Produksi Benih Sebar Padi (5 Ton)		80.420.000
1801.SDA.505	Benih Tanaman Pangan Lainnya	3,5 Ton	109.950.000
052	Produksi Benih Sebar Kedelai		109.950.000
A	Produksi Benih Sebar Kedelai		109.950.000
1801.SDA.510	Benih Tanaman Buah	5.000 Batang	20.000.000
052	Produksi Benih Sebar		20.000.000
A	Produksi Benih Sebar Pepaya		20.000.000
1801.SDA.511	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	9.000 Pohon	130.000.000
052	Produksi Benih Sebar		130.000.000
A	Produksi Benih Sebar Kopi Arabika		130.000.000
1801.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	1 PRODUK	800.000.000
1801.SDA.513	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1 Teknologi	800.000.000

051	Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian		800.000.000
A	Hirilisasi Teknologi Dan Inovasi Balitbangtan di Papua Barat		800.000.000
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen		9.839.488.000
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian		9.839.488.000
1809.EAA	Layanan Perkantoran	1 LAYANAN	4.362.300.000
1809.EAA.008	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan		4.362.300.000
001	Gaji dan Tunjangan		2.699.300.000
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		2.699.300.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1.663.000.000
A	Operasional perkantoran		1.114.610.000
B	Pemeliharaan perkantoran		548.390.000
1809.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 LAYANAN	54.700.000
1809.EAB.010	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi		54.700.000
051	Penyusunan rencana program dan anggaran		54.700.000
A	TANPA SUB KOMPONEN		54.700.000
1809.EAC	Layanan Umum	3 LAYANAN	268.201.000
1809.EAC.009	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan		113.800.000
051	Pengelolaan Keuangan		113.800.000
A	Keuangan, SAI, SAP, LHP		71.000.000
B	UAPPA-B/W		42.800.000
1809.EAC.029	Layanan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan		154.401.000
051	Pelayanan Rumah Tangga		154.401.000
A	Ketatausahaan dan Layanan Rumah Tangga Balai		125.401.000
B	Pelayanan Humas		5.000.000
1809.EAD	Layanan Sarana Internal	15 UNIT	108.300.000
1809.EAD.009	Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan		108.300.000
051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		108.300.000
A	Pengadaan Alsintan Kebun Percobaan Anday		58.300.000
B	Pengadaan Meubelair Kantor		50.000.000
1809.EAE	Layanan Prasarana Internal	1 UNIT	4.922.187.000
1809.EAE.009	Gedung/Bangunan Pengkajian dan		4.922.187.000

	Pengembangan Teknologi		
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung/Bangunan		4.922.187.000
A	Pembangunan Gedung Kantor BPTP Papua Barat (Tahap I)		4.382.187.000
B	Pembangunan Gedung Kantor BPTP Papua Barat (Tahap II)		540.000.000
1809.EAF	Layanan SDM	36 ORANG	33.000.000
1809.EAF.010	Layanan Manajemen SDM Pengkajian dan Pengembangan Teknologi		33.000.000
051	Pengelolaan Kepegawaian		33.000.000
1809.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 LAPORAN	90.800.000
1809.EAL.009	Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi		90.800.000
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Badan Litbang		90.800.000
A	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan di Papua Barat		50.800.000
B	Pemetaan Sumberdaya Pertanian Wilayah Papua Barat		40.000.000

## 2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Pada tahun 2021, BPTP Papua Barat telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPTP Papua Barat dengan Kepala Balitbangtan. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat delapan sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya (Tabel 5).

Tabel 5. Sasaran, indikator kinerja, dan target BPTP Papua Barat Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	15
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0
		• IKK Peneliti:	
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	1
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	4
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah	0

		terindeks global (makalah)	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	9
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional( makalah)	10
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	16
		• Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (Nilai)	65
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Papua Barat tahun 2021 dilaksanakan dengan dua program Kementerian Pertanian, yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen, yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran kinerja dan indikator kinerja (Tabel 7). Sasaran kinerja dan indikator kinerja tersebut digunakan sebagai dasar penilaian akuntabilitas kinerja BPTP Papua Barat pada Tahun 2021.

Tabel 6. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)</li> <li>• Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan</li> </ul>
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat</li> <li>• Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat</li> </ul>

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja

BPTP Papua Barat menetapkan Klasifikasi Rincian Output berupa Penelitian dan Pengembangan Produk sejumlah 14.009,5 produk dalam upaya mencapai sasaran kinerja kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Klasifikasi rincian output tersebut dituangkan ke dalam Rincian Output sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Output, target output dan biaya KRO Penelitian dan Pengembangan Produk BPTP Papua Barat Tahun 2021

NO	RINCIAN OUTPUT	VOLUME	JUMLAH BIAYA
1	Diseminasi Teknologi Pertanian	1 Teknologi	566.060.000
2	Benih Padi	4 Ton	80.420.000
3	Benih Tanaman Pangan Lainnya	3,5 Ton	109.950.000
4	Benih Tanaman Buah	5.000 Batang	20.000.000
5	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	9.000 Pohon	130.000.000
6	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1 Teknologi	800.000.000

Dalam mencapai sasaran kinerja kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian, BPTP Papua Barat menetapkan 7 (tujuh) Klasifikasi Rincian Output. Setiap klasifikasi rincian output dituangkan ke dalam Rincian Output sebagai berikut:

Tabel 8. Klasifikasi Rincian Output, Rincian Output, target output dan jumlah biaya Tahun 2021

NO	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	RINCIAN OUTPUT	TARGET	JUMLAH BIAYA
1	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	1 LAYANAN	4.362.300.000
2	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan	1 LAYANAN	54.700.000
3	Layanan Umum	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	3 LAYANAN	268.201.000
4	Layanan Sarana Internal	Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	15 UNIT	108.300.000
5	Layanan Prasarana Internal	Gedung/Bangunan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	1 UNIT	4.922.187.000
6	Layanan SDM	Layanan Manajemen SDM	36 ORANG	33.000.000

		Pengkajian dan Pengembangan Teknologi		
7	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	1 LAPORAN	90.800.000

### 3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Capaian kinerja BPTP Papua Barat berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat tahun 2021 dapat diukur berdasarkan sasaran kinerja, indikator kinerja, dan target yang ditetapkan sebelumnya dan capaian realisasinya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Kinerja 1: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi.

Sasaran Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	15	10

Sasaran Kinerja 1 dicapai melalui 1 kegiatan utama (1801.SDA): Penelitian dan Pengembangan Produk dengan 6 kegiatan, dan 8 sub kegiatan (tabel 9).

- 1) Diseminasi Teknologi Pertanian (502) melalui Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian Berikut adalah beberapa bentuk komunikasi yang terus dilakukan oleh BPTP Papua Barat untuk mendiseminasikan seluruh hasil kegiatan penelitian dan penyuluhan yang dibahas dalam 3 sub kegiatan berikut ini: (A) Diseminasi inovasi Pertanian Melalui Bimbingan Teknis, (B) Pengelolaan Tagrinov, (C) Pengelolaan Kebun Percobaan(051) Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian di Papua Barat melalui 1 Sub Kegiatan (A) Pendampingan Upaya Khusus Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Strategis (052) Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi (054);
- 2) Benih Padi (504) sub kegiatan Produksi Benih Sebar Padi 4 ton;
- 3) Benih Tanaman Pangan Lainnya (505) sub kegiatan Produksi Benih Sebar Kedelai 3,5 ton;
- 4) Benih Tanaman Buah (510) sub kegiatan Produksi Benih Sebar Pepaya 5.000 batang;
- 5) Benih Tanaman Perkebunan lainnya (511) sub kegiatan Produksi Benih Sebar Kopi 9.000 batang;
- 6) Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN) (513) melalui Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian sub kegiatan (A) Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Papua Barat.



Tabel 9. Rincian dari Kegiatan Utama Tahun 2021

KODE	JUDUL KEGIATAN	VOLUME	JUMLAH BIAYA
1801.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	14.009,5 PRODUK	1.706.430.000
1801.SDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	1 Teknologi	566.060.000
051	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian		241.300.000
A	Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Bimbingan Teknis		100.000.000
B	Pengelolaan Tagrinov		37.300.000
C	THL Pengelolaan Kebun Percobaan Anday, Amban dan Sorong		104.000.000
052	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan		221.160.000
A	Pendampingan Upaya Khusus Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Strategis		221.160.000
054	SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi		103.600.000
A	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman di Papua Barat		103.600.000
1801.SDA.504	Benih Padi	5 Ton	80.420.000
052	Produksi Benih Sebar Padi		80.420.000
A	Produksi Benih Sebar Padi (5 Ton)		80.420.000
1801.SDA.505	Benih Tanaman Pangan Lainnya	3,5 Ton	109.950.000
052	Produksi Benih Sebar Kedelai		109.950.000
A	Produksi Benih Sebar Kedelai		109.950.000
1801.SDA.510	Benih Tanaman Buah	5.000 Batang	20.000.000
052	Produksi Benih Sebar		20.000.000
A	Produksi Benih Sebar Pepaya		20.000.000
1801.SDA.511	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	9.000 Pohon	130.000.000
052	Produksi Benih Sebar		130.000.000
A	Produksi Benih Sebar Kopi Arabika		130.000.000
1801.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	1 PRODUK	800.000.000
1801.SDA.513	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1 Teknologi	800.000.000
051	Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian		800.000.000
A	Hirilisasi Teknologi Dan Inovasi Balitbangtan di Papua Barat		800.000.000

Sasaran Kinerja 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.

Sasaran Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (Nilai)	65	60
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat	90	90

Sasaran Kinerja 2 dicapai melalui 1 Program Dukungan Manajemen (18.09.WA): Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian (tabel 10)

- 1) Layanan Perkantoran (EAA) sub layanan perkantoran pengkajian dan pengembangan 1 Layanan;
- 2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (EAB) sub layanan perencanaan pengkajian dan pengembangan teknologi 1 Layanan;
- 3) Layanan Umum (EAC) sub layanan pengelolaan keuangan pengkajian dan pengembangan, sub layanan kerumahtanggaan pengkajian dan pengembangan 3 Layanan;
- 4) Layanan Sarana Internal (EAD) sub layanan peralatan fasilitas perkantoran pengkajian dan pengembangan 15 unit;
- 5) Layanan Prasarana Internal (EAE) sub layanan gedung/bangunan pengkajian dan pengembangan teknologi 1 Unit;
- 6) Layanan SDM (EAF) sub layanan manajemen SDM pengkajian dan pengembangan teknologi 36 orang;
- 7) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (EAL) sub layanan monitoring dan evaluasi litbang pengkajian dan pengembangan teknologi 1 Laporan.

Tabel 10. Rincian dari Dukungan Manajemen Tahun 2021

018.09.WA	Program Dukungan Manajemen		9.839.488.000
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian		9.839.488.000
1809.EAA	Layanan Perkantoran	1 LAYANAN	4.362.300.000
1809.EAA.008	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan		4.362.300.000
001	Gaji dan Tunjangan		2.699.300.000
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		2.699.300.000

002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1.663.000.000
A	Operasional perkantoran		1.114.610.000
B	Pemeliharaan perkantoran		548.390.000
1809.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 LAYANAN	54.700.000
1809.EAB.010	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi		54.700.000
051	Penyusunan rencana program dan anggaran		54.700.000
A	TANPA SUB KOMPONEN		54.700.000
1809.EAC	Layanan Umum	3 LAYANAN	268.201.000
1809.EAC.009	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan		113.800.000
051	Pengelolaan Keuangan		113.800.000
A	Keuangan, SAI, SAP, LHP		71.000.000
B	UAPPA-B/W		42.800.000
1809.EAC.029	Layanan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan		154.401.000
051	Pelayanan Rumah Tangga		154.401.000
A	Ketatausahaan dan Layanan Rumah Tangga Balai		125.401.000
B	Pelayanan Humas		5.000.000
1809.EAD	Layanan Sarana Internal	15 UNIT	108.300.000
1809.EAD.009	Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan		108.300.000
051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		108.300.000
A	Pengadaan Alsintan Kebun Percobaan Anday		58.300.000
B	Pengadaan Meubelair Kantor		50.000.000
1809.EAE	Layanan Prasarana Internal	1 UNIT	4.922.187.000
1809.EAE.009	Gedung/Bangunan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi		4.922.187.000
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung/Bangunan		4.922.187.000
A	Pembangunan Gedung Kantor BPTP Papua Barat (Tahap I)		4.382.187.000
B	Pembangunan Gedung Kantor BPTP Papua Barat (Tahap II)		540.000.000
1809.EAF	Layanan SDM	36 ORANG	33.000.000
1809.EAF.010	Layanan Manajemen SDM Pengkajian dan Pengembangan Teknologi		33.000.000
051	Pengelolaan Kepegawaian		33.000.000

1809.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 LAPORAN	90.800.000
1809.EAL.009	Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi		90.800.000
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Badan Litbang		90.800.000
A	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan di Papua Barat		50.800.000
B	Pemetaan Sumberdaya Pertanian Wilayah Papua Barat		40.000.000

### 3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi

Dari pemaparan kinerja di atas menunjukkan bahwa capaian kinerja BPTP Papua Barat di tahun 2021 berhasil dengan baik. Di mana capaian kinerja diatas target yang ditetapkan Tiga sasaran utama, yakni: (1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, (2) Terwujudkannya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada Layanan Prima, dan (3) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas oleh BPTP Papua Barat.

Meskipun demikian, sejauh ini BPTP Papua Barat belum dapat memenuhi kebutuhan Inovasi teknologi dari seluruh wilayah di Papua Barat, terutama karena kurangnya jumlah SDM dan tingginya biaya perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah di Papua Barat. Selain itu, tingginya cekaman biotik, terutama kendala kemasaman tanah merupakan salah satu kendala sekaligus peluang peningkatan produksi pangan melalui penggunaan inovasi teknologi di Papua Barat. Lambatnya tingkat adopsi inovasi teknologi oleh petani-petani lokal juga masih merupakan tantangan yang harus teratasi di hadapi.

Keadaan ini membuat BPTP harus kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kajian dan diseminasi inovasi teknologi kepada petani lokal. Langkah-langkah antisipasi terus dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat fokus pada kegiatan strategis nasional dan kegiatan unggulan di Papua Barat.

### 3.2. Capaian Kinerja Lainnya

Bptp Papua Barat selama tahun 2021 selain melakukan tugas kegiatan yang terkait langsung dengan target kinerja yang telah di tetapkan, juga terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan di lingkup Provinsi Papua Barat, sebagaimana di perlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Kegiatan dan Output Kegiatan Lainnya dari Papua Barat Tahun 2021

NO	KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN
1.	Mendampingi dan mendorong pengembangan komoditas Kakao di Manokwari Selatan mulai tahun 2021	Tereksplorasinya 40 aksesori calon varietas unggul kakao yang siap di daftarkan ke PPVTTP
2	Bersama provinsi menginsiasi kerjasama dengan pihak luar untuk pengembangan komoditas unggulan di Papua Barat	Kesiapan NGO dari Belanda untuk mendukung pengembangan dan pemasaran komoditas kakao dan kopi dari Papua Barat
3	Sinergi dengan para pendamping kampung untuk mengembangkan beberapa varietas badan litbang sebagai sumber pendapatan masyarakat Kampung	Penyediaan benih padi, kedelai dan pepaya dan benih kopi
4.	Mendukung tenaga peneliti pada kegiatan - kegiatan kajian yang dilakukan oleh Badan penelitian dan Pengembangan daerah	Menyediakan tenaga peneliti dari BFTP Papua Barat

## BAB IV. AKUNTABILITAS KEUANGAN

### 4.1. Realisasi Keuangan

Dukungan dana bagi pelaksanaan tupoksi BPTP Papua Barat terutama berasal dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA BPTP Papua Barat Tahun 2021 dengan alokasi dana sebesar Rp. **11.545.918.000** Jumlah anggaran yang berhasil terserap bagi pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp. **11.386.006.933** atau 98,61%. Rincian pagu dan realiasi anggaran perkegiatan utama disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2021

NO	KEGIATAN UTAMA	PAGU	REALISASI	%
1.	Diseminasi Teknologi Pertanian	566.060.000	564.819.189	99,78%
2.	Benih Padi	80.420.000	76.211.035	94,47%
3.	Benih Tanaman Pangan Lainnya	109.950.000	109.383.230	99,48%
4.	Benih Tanaman Buah	20.000.000	19.774.000	98,87%
5.	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	130.000.000	119.914.000	92,24%
6.	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	800.000.000	799.706.853	99,96%
7.	Layanan Perkantoran	4.362.300.000	4.275.402.103	98,00%
8.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	54.700.000	52.452.644	95,89%
9.	Layanan Umum	268.201.000	255.535.442	95,27%
10.	Layanan Sarana Internal	108.300.000	79.359.544	73,28%
11.	Layanan Prasarana Internal	4.922.187.000	4.922.076.490	99,99%
12.	Layanan SDM	33.000.000	32.862.368	99,58%
13	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	90.800.000	78.510.035	86,46%
Total Pagu/Rerata Serapan		11.545.918.000	11.386.006.933	98,61%

## 4.2. Pengelolaan PNBP

Tabel 13 memperlihatkan daftar sarana prasana BPTP Papua Barat yang menghasilkan PNBP Pada Tahun 2021. PNBP BPTP Papua Barat selama tahun 2021 diperoleh dari pengelolaan kebun percobaan dan Laboratorium Pasca panen. Total penerimaan PNBP Tahun 2021 berjumlah Rp. Rincian penerimaan PNBP selama Tahun 2021 disajikan pada Tabel 14.

Tabel 13. Daftar Sarana dan Prasarana Satker Yang Menghasilkan PNBP Fungsional BPTP Papua Barat 2021

No	Sarana dan Prasarana Penelitian									
	Laboratorium		Kebun Percobaan		Bengkel		Alat Besar		Lainnya	
	Nama Lab	Nilai PNBP (Rp)	Nama Lokasi/Luas	Nilai PNBP (Rp)	Nama Lokasi	Nilai PNBP (Rp)	Nama Alat	Nilai PNBP (Rp)	Satuan	Nilai PNBP (Rp)
1	Lab Anday									
2	Lab Anday									
3			Kebun Percobaan anday							
4			Kebun Percobaan anday							
5			Kebun Percobaan anday							
6			Kebun Percobaan anday							
7			Kebun Percobaan anday							
8			Kebun Percobaan Amban							
9			Kebun Percobaan Sorong							
10			Kebun Percobaan Sorong							
11			Kebun Percobaan Sorong							
<b>Jumlah</b>										
<b>Total</b>										

Tabel 14. Rincian Penerimaan PNBP BPTP Papua Barat Tahun 2021

NO	TANGGAL	URAIAN	NTPN	AKUN	KODE BILLING	JUMLAH DISETOR (Rp)
1	18 januari 2021	Setoran KP Anday	62C087QLTS PFC158	425431 (sewa lahan)	82021011 8558888	3,150,000
2	09 februari 2021	Setoran KP Anday	257C33CIEO 07S7KH	425431 (sewa lahan)	82021020 9300113	1,000,000
3	30 Maret 2021	Setoran KP Anday	66D8F6U8E2 DCR61F	425112 (Jagung Manis & Cabe)	82021033 0245167	1,500,040
4	22 April 2021	Setoran KP Amban	FCD270N9V8 FDRRFI	425434(Kakao Kering)	82021042 2377970	300,150
5	22 April 2021	Setoran KP Anday	9D8B28N3D NKTH77P	425434 (ubi jalar & semangka)	82021042 2390009	1,500,000
6	04 Mei 2021	Setoran Kp Anday	725967QLTT 4VBQ3M	425431 (sewa lahan)	82021050 4427638	2,505,000
7	04 Mei 2021	Setoran Leb Anday	5921C8N3D NNBP2GP	425289 (mahasiswa uji sampel)	82021050 4436249	1,367,500
8	15 Juni 1989	Setoran Anday	3D5F661QU 83GUBT8	425112 (Cabe keriting)	82021061 5988136	2,000,000
9	12 Juli 2021	Setoran KP Anday	968A16U8E2 OP49RP	425431 (sewa lahan)	82021071 2225657	960,000
10	12 Juli 2021	Setoran KP Anday	898ED8N3D NTHU9TD	425431 (sewa lahan)	82021071 2225709	2,197,500
11	13 Juli 2021	PNBP UMUM (13 org bayar RDS)		Kode rumah dinas 425131		7,153,700
12	12 Agustus 2021	Setoran KP Anday	044090N9V8 R22HD4	425112 (Jagung Manis & Cabe)	82021081 2667300	1,001,000
13	13 Agustus 2021	PNBP UMUM 1 Org	E529C8N3D OOIP1MR	Kode rumah dinas 425131	82021081 3765339	793,000
14	20 Agustus 2021	PNBP UMUM 1 Org	40D156U8E2 S07TMD	Kode rumah dinas 425131	82021082 0347597	317,000
15	01 September 2021	PNBP UMUM 1 Org	EDB2E1JNF3 G348FP	Kode rumah dinas 425131	82021090 1426681	876,500
16	13 September 2021	PNBP UMUM 2 Org	930BA48VUJ 7KOUO8	Kode rumah dinas 425131	82021091 3671944	634,400
17	07 Oktober 2021	Setoran Kp Anday	F27EA7QLTTJ V1FOO	425434 (Jagung Manis & Cabe)	82021100 7405848	2,000,400



18	27 November 2021	Setoran KP Anday	5E2553CIEO OK62IV	452112 (Cabe Kriting dan Semangka)	82021102 7511903	1,050,040
19	22 November 2021	Setoran KP Amban	749C91JNF3 MM14VR	425434 (Kakao Kering)	82021112 2574331	350,100
20	07 Desember 2021	PNBP UMUM 1 Org	3A35548VUJ GC4DIQ	Kode rumah dinas 425131	82021120 7386714	317,200
21	07 Desember 2021	Setoran KP Anday	989C848VUJ GC3IJM	425434 (Jagung Manis & Cabe)	82021120 7359094	1,704,965
	<b>Total</b>					<b>32,678,495</b>

**5.1. Ringkasan Capaian kinerja**

Ringkasan capaian kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2021 diperlihatkan pada tabel 15. Hal ini memperlihatkan bahwa semua target kinerja dari masing-masing kegiatan dicapai dengan baik. Keseluruhan capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Papua Barat pada tahun anggaran 2021 telah cukup sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dalam Rencana Operasional Renstra 2020-2024.

Tabel 15. Ringkasan Capaian Kinerja Bptp Papua Barat Pada Tahun 2021

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	REALISASI	%
1.	Diseminasi Teknologi Pertanian	1 Teknologi	1 Teknologi	100
2.	Benih Padi	4 Ton	4 Ton	100
3.	Benih Tanaman Pangan Lainnya	3,5 Ton	3,5 Ton	100
4.	Benih Tanaman Buah	5.000 Batang	5.000 Batang	100
5.	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	9.000 Pohon	9.000 Pohon	100
6.	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1 Teknologi	1 Teknologi	100
7.	Layanan Perkantoran	LAYANAN	1 LAYANAN	100
8.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 LAYANAN	1 LAYANAN	100
9.	Layanan Umum	3 LAYANAN	3 LAYANAN	100
10.	Layanan Sarana Internal	15 UNIT	15 UNIT	100
11.	Layanan Prasarana Internal	11 UNIT	11 UNIT	100
12.	Layanan SDM	36 ORANG	36 ORANG	100
13.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 LAPORAN	1 LAPORAN	100

**5.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja**

Seiring dengan tantangan kebutuhan inovasi teknologi oleh pengguna dan dinamika perubahan lingkungan strategis, BPTP Papua Barat sebagai unit fungsional Badan Litbang di daerah, akan terus melaksanakan kegiatan penelitian pengkajian inovatif dan berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder di Papua Barat.

Demikian juga diseminasi hasil- hasil penelitian baik yang dilaksanakan BPTP Papua Barat maupun balai penelitian komoditas, menjadi salah satu tugas BPTP Papua Barat yang akan terus diemban untuk tercapainya akselerasi penyampaian informasi teknologi kepada pengguna dan meningkatkan tingkat adopsinya, menjawab isu sentral lambannya diseminasi inovasi pertanian, lebih khusus pada petani lokal di Papua Barat.

Oleh karena itu, langkah-langkah antisipasi yang akan dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan- kegiatan strtegis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat fokus pada kegiatan- kegiatan strategis nasional dan kegiatan-kegiatan unggulan di Papua Barat.